

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Latar Belakang Perusahaan Brand Film



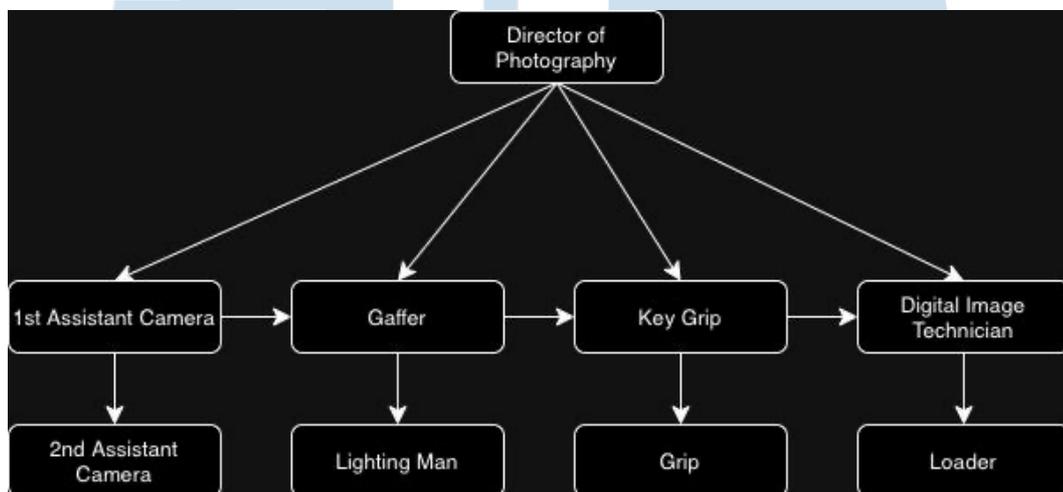
Gambar 2.1 Logo Brand Film

Brand Film adalah sebuah perusahaan yang menyediakan jasa penyewaan alat untuk produksi terkhususnya penyewaan alat kamera. Brand Film juga sering disebut dengan sebutan Brandlink. Brand Film sendiri berdiri pada tahun 2022 pada bulan November. *Owner* dari Brand Film adalah Djulianta. Brand Film sendiri kerap mengikuti produksi - produksi iklan ataupun komersial. Bersama dengan para DOP yang juga sering berkecimpung dalam produksi komersial seperti Bapak Fahim, Petir, Galih, dan masih banyak lagi. Selain produksi komersial, Brand Film juga menyediakan layanan rental kamera untuk produksi film bahkan kebutuhan rental kamera untuk Tugas Akhir mahasiswa kampus.

Brand Film sendiri memiliki peralatan kamera yang cukup lengkap dengan berbagai jenis *support* kamera seperti ; *Tripod, cage, monitor, transmitter*, dan masih banyak lagi. Brand Film terfokus untuk menyediakan penyewaan atau rental kamera - kamera sinema, sehingga bisa di industri komersial maupun nonkomersial bisa menggunakan jasa dan alat - alat yang disediakan oleh Brand Film.

Tidak hanya kamera, Brand Film juga menyediakan layanan untuk menyewakan berbagai macam lensa, khususnya lensa - lensa sinema. Selain itu Brand Film juga menyewakan peralatan yang bisa mendukung sebuah produksi terkhususnya pada departemen kamera seperti *Lighting* dan juga *Grip*.

## 2.2 Struktur Organisasi dalam Departemen Kamera



Gambar 2.2 Struktur Departemen Kamera

(Sumber : Dokumentasi Pribadi)

Tabel struktur departemen kamera terbagi menjadi beberapa segmen, tabel tersebut menggambarkan departemen kamera dari Bapak Petir sebagai DOP. Berikut tugas dari masing - masing *jobdesk* ;

*Director of Photography (DOP)*, adalah profesional yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan kamera dalam produksi film, televisi, atau video. Mereka berperan dalam mengatur komposisi dan framing setiap adegan, serta menggunakan teknik pencahayaan dan pengaturan fokus untuk mencapai efek visual yang diinginkan oleh sutradara. Selain itu, camera operator juga harus memiliki pemahaman teknis tentang peralatan kamera dan kemampuan beradaptasi dengan situasi yang berubah selama pengambilan gambar.

Asisten Kamera 1, adalah posisi penting dalam produksi film dan video, bertugas mendukung juru kamera (operator kamera) dalam berbagai aspek teknis. Asisten Kamera 2, Bertugas melakukan *setup* kamera ketika sudah berada di lokasi seperti memasang dan mengganti lensa, mengganti baterai kamera, dan lain sebagainya.

*Gaffer*, adalah kepala departemen pencahayaan dalam produksi film atau video. Tugasnya mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengendalian pencahayaan untuk menciptakan atmosfer visual yang sesuai dengan visi sutradara. Gaffer bekerja sama dengan sinematografer (DOP) untuk menentukan jenis cahaya, warna, dan gaya pencahayaan yang akan digunakan. Selain itu, gaffer juga bertanggung jawab atas keseluruhan aspek teknis terkait lampu dan pencahayaan dalam produksi.

*Keygrip*, Tugas utama key grip meliputi pengaturan posisi kamera, manajemen keselamatan peralatan, serta koordinasi dengan anggota kru lainnya. Selain itu, key grip juga terlibat dalam proses pra-produksi untuk memastikan semua kebutuhan teknis terpenuhi.

Digital Image Technician (DIT), Bertanggung Jawab atas kualitas gambar dan melakukan koreksi warna yang telah diambil sebelumnya dan yang telah di pindahkan filenya oleh *loader* sebelumnya. DIT harus memiliki pemahaman dasar dari semua kamera terkhususnya hal digital dari sebuah kamera yang hendak digunakan pada saat proses *shooting*, seperti ; *codec*, *file-ing*, dan lain sebagainya.

*Loader*, bertanggung jawab untuk membuat dan mengganti film atau media penyimpanan ke dalam kamera. Proses ini harus dilakukan dengan hati-hati dan ketelitian tinggi, karena kesalahan kecil dapat berakibat fatal, seperti rusaknya film atau hilangnya rekaman yang sangat penting.

### **2.3 Analisis SWOT Perusahaan Brand Film**

Analisis SWOT merupakan singkatan dari empat elemen dalam sebuah metode analisis. *Strength* yang berarti kekuatan, *Weakness* yang berarti kelemahan,

*Opportunities* yang berarti kesempatan, dan *Threats* yang berarti ancaman. analisa SWOT ini sudah menyebar luas dan banyak digunakan oleh para pebisnis sebagai metode analisa terhadap bisnis yang sedang dikerjakan olehnya. Berikut analisa SWOT Rental Kamera Brand Film;

Tabel 2.1 Analisis SWOT

<i>Strength</i>	- Jadwal produksi komersil yang padat
	- Peralatan kamera yang lengkap
<i>Weakness</i>	- Harga sewa yang tergolong mahal
<i>Opportunities</i>	- Industri film di indonesia berkembang dengan sangat pesat
	- memiliki peralatan kamera yang belum tentu dimiliki oleh perusahaan kamera lain
<i>Threats</i>	- Persaingan Harga dengan perusahaan rental lain.

*Strength* (Kekuatan), Faktor kekuatan yang dimiliki oleh sebuah rental kamera seperti Brand Film adalah dengan banyaknya produksi komersial yang terjadi seperti sekarang ini, perusahaan rental kamera akan memiliki banyak peluang yaitu hadirnya banyak pelanggan yang ingin menyewa kamera untuk kebutuhan produksinya. Kekuatan yang dimiliki oleh Brand Film sebagai rental kamera adalah memiliki peralatan kamera dan *support* yang lengkap sehingga memudahkan proses produksi.

*Weakness* (Kelemahan), Faktor kelemahan yang dimiliki oleh Brand Film adalah harga sewa yang tergolong lebih mahal daripada perusahaan rental kamera lain yang ada di JABODETABEK, sehingga beberapa orang akan berpikir dua kali untuk menyewa alat kepada Brand Film.

*Opportunities* (Kesempatan), Kebutuhan untuk produksi di ibukota maupun JABODETABEK bisa terbilang cukup tinggi, sehingga perusahaan rental kamera

seperti Brand Film ini bisa mendapatkan banyak kesempatan dengan mendapat banyak klien yang akan menyewakan alat terkhususnya untuk alat kamera sinema. Perusahaan kamera Brand Film sendiri memiliki peluang yang cukup tinggi di industri dikarenakan peralatan kamera baik kamera dan lensa itu sendiri maupun *support* kamera yang belum tentu dimiliki oleh perusahaan rental kamera lain yang ada di Indonesia.

*Threats* (Ancaman), Salah satu faktor ancaman yang didapatkan dan dirasakan pada sebuah rental kamera adalah ketika munculnya rental kamera yang baru dan bisa menyewakan alat - alat yang belum tentu dimiliki oleh rental film Brand Film. Selain itu ancaman yang bisa saja didapatkan oleh Brand Film adalah persaingan harga antar rental yang dimana bisa saja rental kamera lain bisa memberikan harga sewa yang lebih murah beserta diskonnya.

